BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi seperti saat ini, suatu perusahaan berdiri tidak hanya untuk jangka waktu yang pendek tetapi harus mampu bertahan untuk jangka waktu yang tidak terbatas dan mampu mengembangkan usahanya. Agar perusahaan mencapai posisi yang demikian maka perusahaan harus memperoleh keuntungan yang merupakan tujuan utama berdirinya suatu perusahaan. Tetapi tidak semua perusahaan memperoleh keuntungan yang diharapkan.

Perusahaan asuransi adalah salah satu lembaga keuangan *nonbank* yang kegiatan usahanya bergerak di bidang usaha ganti rugi, antara pihak yang menanggung dan para pengguna jasa asuransi sebagai pihak tertanggung. Sama halnya dengan semua perusahaan asuransi, dimana perusahaan asuransi saling berkompetisi supaya tetap menjadi pilihan utama masyarakat.

Asuransi merupakan sektor yang paling penting dalam pembangunan Indonesia. Di dalam segi dunia usaha perasuransian merupakan pembangunan usaha yang dibangun atas dasar saling menguntungkan, sehingga dapat menciptakan struktur ekonomi yang kokoh dan seimbang. Asuransi Jasa Indonesia sebagai salah satu jenis usaha yang melayani masyarakat sangat memperhatikan perlunya sebuah sistem informasi yang menunjang dalam setiap kegiatannya.

Tugas PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) berupaya untuk memberikan pelayanan kepada pengguna jasa asuransi dengan memberikan kerugian atas suatu peristiwa akibat suatu resiko yang harus ditanggung. Surety Bond (Asuransi

Keuangan**)** dari Asuransi Jasa Indonesia memberikan jaminan kepada Obligee/Pemilik proyek bahwa proyek tersebut dilaksanakan oleh Principal dengan sebaik-baiknya. Di PT Asuransi Jasa Indonesia belum ada aplikasi untuk menangani tentang Surety Bond yang berbasis website secara online.

Dari asumsi tersebut diatas, maka laporan ini diberi judul **"Sistem Informasi Surety Bond pada PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero) kantor Cabang Bandung Korporasi Berbasis Website".**

1.2 Maksud dan Tujuan Praktek Kerja Lapangan

1.2.1 Maksud Praktek Kerja Lapangan

Adapun maksud dari pembuatan laporan ini adalah untuk membangun aplikasi Surety Bond yang berbasis Website.

1.2.2 Tujuan Praktek Kerja Lapangan

Adapun tujuan pembuatan laporan ini adalah untuk memudahkan proses pengolahan dan penginputan data surety bond yang berbasis website secara online. Karena PT Asuransi Jasa Indonesia belum ada aplikasi surety bond yang berbasis website secara online.

1.3 SISTEM PELAKSANAAN KERJA PRAKTEK

Dalam kerja paraktek ini, dilakukan pengamatan pada sistem informasi Surety Bond di PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero), khususnya bagaimana mengolah data agar informasi yang diperlukan dapat diperoleh secara cepat dan akurat. Ada beberapa tahapan yang dilakukan dalam pelaksanaan kerja praktek ini, yaitu:

1. Pengumpulan data yang dibagi kedalam dua tahapan, yaitu:

   a. Wawancara (Interview)

   Pengumpulan data dengan cara mengadakan wawancara secara langsung dengan berbagai pihak (responden) yang berkaitan dan terlibat langsung dengan sistem yang akan dianalisis guna memperoleh data yang tepat dan akurat.

   b. Pengamatan (Observasi)

   Pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung di lapangan baik secara fisik (alat-alat yang dipakai) maupun konsep (cara kerja dari alat-alat yang dipakai).

2. Tahap analisis sistem

   Setelah mendapatkan data yang cukup, langkah selanjutnya adalah kegiatan analisis, kegiatan analisis terdiri dari: analisis perangkat keras, analisis perangkat lunak pembangun sistem, analisis *user* dan analisis sistem informasi yang sedang berjalan.

3. Perancangan sistem dan perangkat lunak

   Setelah menganalisis sistem, selanjutnya adalah merancang sistem informasi Surety Bond secara keseluruhan. Perancangan perangkat lunak melibatkan identifikasi dan deskripsi abstraksi sistem perangkat lunak yang mendasar.

4. Implementasi dan pengujian unit

   Setelah membuat perancangan sistem dan perangkat lunak, langkah selanjutnya adalah perancangan lunak yang sudah dirancang direalisasikan sebagai serangkaian program atau unit program, dan pengujian unit melibatkan

verifikasi bahwa setiap unit telah memenuhi spesifikasi sistem informasi Surety Bond di PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero).

1.4 SISTEMATIKA PELAPORAN KERJA PRAKTEK

Dalam penulisan laporan kerja praktek ini, penulis menyusun beberapa bab sesuai dengan pokok pikiran yang terkandung dalam tiap-tiap bab dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, maksud dan tujuan, sistem pelaksanaan kerja praktek dan sistematika pelaporan kerja praktek.

BAB II RUANG LINGKUP MASALAH

Pada Bab ini menjelaskan tentang sejarah perusahaan, tempat dan kedudukan perusahaan, bentuk dan badan hukum perusahaan, bidang pekerjaan perusahaan, bidang pekerjaan divisi/dapertemen kerja praktek, dan struktur organisasi perusahaan.

BAB III KEGIATAN SELAMA KERJA PRAKTEK

Pada Bab ini menjelaskan tentang jadwal kerja praktek, cara / teknik kerja praktek, dan data kerja praktek. Data kerja praktek berisi tentang diagram konteks dan DFD.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari semua laporan kerja praktek. Sarannya agar perusahaan bisa lebih berkembang maju.